

PERANAN KOPERASI SYARIAH PONDOK PESANTREN HUSNUL KHOTIMAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tatang Sujata, Lena Ahdiani Hayati, dan Erwin Hidayat
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan
tatangsujata17@gmail.com, lenaahdianihayatiunisa@gmail.com,
Erwinhdyt01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, pemilihan data dan pengecekan keabsahan data. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu Memfasilitasi simpan pinjam kepada masyarakat, memberikan wadah bagi masyarakat untuk menitipkan barang dagangan, menyediakan sewa kantin kepada masyarakat, menyerap tenaga kerja. Serta hasil penelitian ini faktor pendorong stabilitasi pemasukan dana yang baik, Sasaran konsumen yang jelas, mudahnya menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk menitipkan barang dagangan di koperasi, manajemen yang baik sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pelatihan kepada masyarakat dan masih belum berani membuka usaha diluar pondok.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Pondok Pesantren, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

This study aims to find out the role of the Husnul Khotimah Islamic Boarding School Cooperative in improving people's welfare and what are the driving and inhibiting factors in improving people's welfare. In this study, researchers used a descriptive qualitative research type. To collect data, researchers used the method of observation, interviews and documentation. The process of data analysis was carried out starting from data collection, data selection and checking the validity of the data. For randomization of data researchers used the triangulation method.

The results of this study indicate that the role of the Husnul Khotimah Islamic Boarding School Cooperative in improving community welfare is facilitating savings and loans to the community, providing a forum for the community to deposit merchandise, providing canteen rentals to the community, absorbing labor. As well as the results of

this study the factors driving the stability of good fundraising, clear target consumers, the ease of collaborating with the community to deposit merchandise in cooperatives, good management while the inhibiting factors include lack of training for the community and still not daring to open a business outside the cottage.

Keywords: *The Role of Cooperatives, Islamic Boarding Schools, Community Welfare*

Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga Pendidikan tradisional islam untuk memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran islam menjadi pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Pesantren menjadi lembaga Pendidikan islam yang relatif unik karena mempunyai elemen karakteristik yang tidak selaras dengan lembaga Pendidikan islam lainnya. Elemen-elemen islam yang utama, yaitu: pondok atau tempat tinggal santri, masjid, buku-buku klasik, Kiai serta santri.

Pada prinsipnya, pesantren menjadi lembaga Pendidikan mempunyai aneka macam keunikan yang sangat menarik untuk dikaji. Selain sebab kemunculan lembaga pesantren yang sudah sangat usang, lembaga pesantren sudah menerapkan budaya kultur serta nilai-nilai yang sangat luhur. lembaga pesantren memiliki image menjadi model lembaga pada bidang pendidikan yang memiliki keunggulan, baik ditinjau asal budaya keilmuan yang merupakan sebuah tradisi yang agung (great tradition), dan di sisi transparansi serta internalisasi moralitas yg dimiliki. lembaga pesantren di sisi lain memiliki kiprah sebagai agen pemberdayaan (empowerment) dan agen perubahan civil society yang efektif.

Lembaga pesantren tidak hanya mempunyai peran dalam menyampaikan pendalaman ilmu agama saja, akan tetapi juga berpotensi untuk mengembangkan potensi ekonomi. aneka macam potensi yang dimiliki pesantren antara lain sumber daya ekonomi, pengajaran ilmu agama dan terjalinnnya hubungan antara Kiai, para santri, semua keluarga dari santri, lulusan, dan masyarakat yang berada sekitar pesantren. Potensi tersebut menjadi salah satu modal sosial yang amat berarti pada menunjang kegiatan bidang ekonomi. untuk mewadahi perekonomian pada pesantren para pengurus membuat terobosan dengan mendirikan koperasi yang berbasis pondok pesantren atau yang disingkat dengan Kopontren.

Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna mendukung semua kebutuhan warga yang berada pada dalamnya. namun demikian, dalam perkembangannya saat ini koperasi pondok pesantren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok tetapi juga kepada masyarakat sekitarnya. oleh sebab itu maka eksistensi koperasi pondok pesantren bisa dipandang melalui tiga dimensi. Pertama, menjadi pendukung mekanisme kehidupan ekonomi pondok pesantren. kedua, menjadi pelatihan kader koperasi. Ketiga, menjadi stimulator sosio-ekonomi warga desa di sekitar pondok pesantren.

Salah satu koperasi pondok pesantren yang terbentuk adalah Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah yang berada di Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. Kopontren Husnul Khotimah berdiri sekitar awal tahun 1995 dengan pengurus inti Ustadz Sabikin, Ustadz MS Abdullah dan Ustadz Iwan Sonjaya. Pendirian Kopontren Husnul Khotimah Kuningan yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi para warga pondok pesantren agar mereka tidak kesulitan untuk mencukupi kebutuhan ekonominya tanpa harus meninggalkan area pondok pesantren, seiringnya waktu dan semakin banyaknya santri kebutuhan para santri akan bertambah maka dengan ini Kopontren Husnul Khotimah Kuningan terus mengembangkan usahanya yang berawal hanya mengelola usaha minimarket dan simtitis tapi kini Kopontren Husnul Khotimah sudah membuka usaha lainnya seperti usaha laundry, usaha fotocopy, usaha minimarket, usaha konveksi, usaha simpan pinjam, usaha rumah makan, usaha kantin dan yang terbaru yaitu usaha HK Edu.

Awal mula pendirian kopontren hanya dikelola personal oleh para pengurus pondok pesantren, tetapi dengan banyaknya usaha yang dimiliki kini Kopontren Husnul Khotimah dapat mengajak masyarakat sekitar pondok pesantren terlibat dalam kegiatan kopontren. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kopontren merupakan masyarakat yang kesejahteraannya belum layak dengan mata pencaharian utama para masyarakat tersebut yaitu petani, buruh serabutan, dan ibu rumah tangga serta rata-rata pendidikan mereka yang hanya mengenyam bangku sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama saja ditambah kurangnya ilmu dan pelatihan-pelatihan khusus yang mengakibatkan masyarakat tersebut sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Dengan banyak usaha yang dimiliki Kopontren Husnul Khotimah dan keikutsertaan para masyarakat dalam kegiatan kopontren ini juga salah satu kesempatan bagi para masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Berdasarkan realitas diatas maka peneliti mengambil judul tentang **“Peranan Koperasi Syariah Pondok Pesantren Husnul Khotimah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan pada tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 2 Juni 2023. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek yang diamati. Metodologi penelitian ini dilakukan untuk menentukan data yang valid, signifikan, dan akurat dengan permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan dalam memaknai fenomena kejadian yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan pendapat, motivasi dan tindakan seorang tokoh atau lembaga di suatu lokasi tertentu. Kemudian peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk penjabaran secara bahasa yang bersifat ilmiah. Data kualitatif yang digunakan

bersumber dari sumber primer dan sumber sekunder. Berupa catatan hasil wawancara dan observasi lapangan. Sedangkan hasil dari studi pustaka. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Koperasi pondok pesantren merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar pesantren sehingga memberikan rangsangan terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan.

Pada mulanya Kopontren didirikan guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Sejalan dengan kebutuhan dan perkembangannya, selain melayani kebutuhan komunitas pondok pesantren, kopontren juga melayani masyarakat lokal di sekitarnya. Keberadaan kopontren berperan sebagai pendukung kehidupan ekonomi pondok pesantren, penggerak kader koperasi perdesaan, dan stimulator sosio-ekonomi masyarakat perdesaan sekitar pondok pesantren. Secara umum bentuk pemberdayaan dari Kopontren berupa pengembangan unit simpan pinjam dan keterlibatan masyarakat pada pasokan barang pada unit-unit usaha yang dikelola oleh kopontren.

Kopontren melaksanakan program peningkatan kesejahteraan masyarakat berupa pinjaman modal usaha, usaha warnet dan minimarket, sehingga masyarakat merasakan manfaat keberadaan kopontren yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kopontren diharapkan mampu memberi penguatan pada pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat memperoleh gaji/upah yang memadai, serta penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan.

Pada dasarnya, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kopontren dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai actor yang mampu memobilisasi dan menjangkau sumber daya sehingga kesempatan, serta mengembangkan kreasi dan inovasi lainnya. Keberadaan Kopontren pada akhirnya diharapkan mampu melibatkan masyarakat mampu mengaskes berbagai sumber daya serta menggunakannya secara efektif guna meningkatkan kesejahteraan para masyarakat.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kesejahteraan merupakan kepuasan yang diperoleh seorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari

kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karean tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan. Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsepsi yaitu:

1. Kondisi kehidupan atau keadaan kesejahteraan, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah dan sosial.
2. Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3. Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.

Koperasi Husnul Khotimah Kuningan sendiri dari tahun ke tahun usaha yang dimiliki koperasi terus bertambah, bertambahnya usaha yang dimiliki maka bertambahlah pula sumber daya manusia untuk mengelola koperasi tersebut. Pada tahun 2023 sudah ada puluhan karyawan dan ratusan mitra masyarakat yang ikut bergabung kedalam koperasi. Bergabungnya para masyarakat diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan para masyarakat ini pula merupakan salah satu visi dan misi Kopontren Husnul Khotimah dalam peran meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah meliputi:

1. Memfasilitasi simpan pinjam kepada masyarakat

Dengan adanya unit usaha BMT yang dimiliki Kopontren Husnul Khotimah para masyarakat yang ingin membuka maupun mengembangkan usaha yang dimilikinya bisa meminjam modal kepada BMT Husnul Khotimah harapnya usaha yang dimiliki para masyarakat bisa terus mengalami perkembangan dan bisa memberikan penghasilan yang baik bagi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat terus meningkat. Tidak hanya dalam fasilitas pinjaman saja masyarakat yang ingin menyimpan uangnya kepada BMT pula akan mendapatkan keuntungan yakni akan mendapatkan bagi hasil setiap bulannya. Ini salah satu peran Kopontren Husnul Khotimah Kuningan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha BMT.

2. Memberikan wadah bagi masyarakat untuk menitipkan barang dagangan

Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah sangat terbuka lebar kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang dagangan atau yang dikenal dengan barang dagangan konsinyasi. Masyarakat akan menitipkan barang dagangan tersebut ke HK Mart yang merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki Kopontren Husnul Khotimah. Barang dagangan yang bisa dititipkan ke HK Mart dibagi menjadi dua jenis yakni barang dagangan konsinyasi dalam dan barang dagangan konsinyasi luar kemudian HK Mart akan menjual barang dagangan

tersebut kepada ribuan santri yang bermukim. Sistem dalam barang dagangan yakni sistem bagi hasil dimana 80% keuntungan untuk masyarakat dan 20% untuk HK Mart sistem bagi hasil ini akan dicairkan seminggu sekali untuk barang dagangan konsinyasi luar dan untuk barang dagangan dalam bisa diambil kapan saja. Dengan memberikan wadah bagi masyarakat untuk menitipkan barangan dagangan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan para masyarakat.

3. Menyediakan sewa kantin kepada masyarakat

Sewa kantin merupakan salah satu usaha yang dimiliki Kopontren Husnul Khotimah, tujuannya agar para santri tidak perlu keluar pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Sewa kantin yang dimiliki Kopontren Husnul ada 21 lahan yang tersebar pada asrama ikhwan dan akhwat dengan beragam jenis dagangan yang dijual seperti nasi uduk, jus, bakso, batagor, siomay dan masih banyak jenis dagangan lainnya, para penyewa kantin merupakan masyarakat sekitar pondok langkah ini diharapkan agar masyarakat bisa mendapatkan penghasilan dan bisa meningkatkan kesejahteraannya. Masyarakat yang menyewa kantin di Kopontren Husnul Khotimah mendapatkan keuntungan karena mereka tidak harus mencari konsumen untuk membeli barang dagangannya karena konsumennya sudah jelas ada yakni para ribuan santri yang bermukim di pondok. Rata-rata penghasilan sehari para penyewa kantin bisa mencapai Rp300.000,00 – Rp1.000.000,00 dengan sewa tarif yang cukup murah yakni hanya Rp5.000.000,00 per tahun maka para penyewa akan mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi dan bisa meningkatkan kesejahteraannya.

4. Menyerap tenaga kerja

Banyaknya usaha yang dimiliki Kopontren maka perlu juga adanya sumber daya manusia untuk mengelolanya. Kopontren membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan ini juga merupakan salah satu peran kopontren untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menjalankan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ada beberapa faktor pendorong dan penghambat bagi Koperasi Pondok Pesantren Husul Khotimah dalam menjalankannya. Faktor pendorong inilah yang membuat Kopontren Husnul Khotimah terus eksis dan berkembang. Lalu faktor penghambat Kopontren Husnul Khotimah yang harus diwaspadai agar tetap dapat terlaksana tujuan Kopontren untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Berikut beberapa faktor pendorong dan penghambat:

1. Faktor Pendorong

a. Stabilitas pemasukan dana yang baik

Kopontren Husnul Khotimah dalam mengawali bisnisnya tak luput dari harus adanya keberadaan dana yang baik. Sebuah Kopontren terkadang masih terkendala dalam

pemasukan sumber dana yang kurang stabil yang akan berdampak pada aktivitas yang akan direncanakan suatu Kopontren. Kopontren Husnul Khotimah mendapatkan dana yang cukup baik dari Yayasan Husnul Khotimah yang bersumber dari para santri maupun donator dengan mendapatkan dana awal yang baik maka kedepannya Kopontren dapat bisa mengolah dana tersebut dengan menjalankan bisnisnya guna untuk menopang penghasilan tambahan bagi yayasan dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

b. Sasaran Konsumen yang jelas

Bagi sebuah Kopontren santri adalah peran terpenting yang menentukan keberhasilan sebuah Kopontren karena santrilah yang akan menjadi sasaran konsumen utama bagi Kopontren. Untuk Kopontren Husnul Khotimah sendiri dengan keberadaan ribuan santri yang ada dalam Pondok Pesantren Husnul Khotimah maka sasaran konsumen bagi Kopontren Husnul Khotimah sudah jelas dan tidak harus bingung untuk mencari konsumen yang ingin menggunakan jasa Kopontren ini. Dengan keberadaan konsumen yang jelas ini tinggal bagaimana para pengelola Kopontren dapat melihat peluang usaha apa yang dibutuhkan santri untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Antusias santri yang menggunakan jasa Kopontren juga menjadi salah satu tolak ukur bagaimana pengelolaan Kopontren itu baik atau tidak. Dalam hal ini bagi para santri yang bermukim di Pondok Pesantren Husnul Khotimah sangat antusias sekali pada Kopontren Husnul Khotimah mereka sering mempercayakan Kopontren untuk pemenuhan kebutuhan. Dimulai sering berbelanja pada minimarket, menitipkan uangnya pada BMT dan menggunakan jasa lainnya yang disediakan Kopontren. Antusias santri ini juga dapat berdampak pada masyarakat yang ikut bergabung pada Kopontren baik masyarakat yang menitipkan barang konsinyasi pada minimarket atau masyarakat yang menyewa kantin hal ini akan menjadikan penghasilan yang dapatkanakan meningkat.

c. Mudahnya menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk menitipkan barang dagangandi kopontren

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pihak Kopontren Husnul Khotimah sangat terbuka sekali terhadap masyarakat yang ingin menjalin kerjasama dengan kopontren untuk menitipkan barang dagangannya. Para masyarakat bisa menitipkan barang dagangan di HK Mart dengan sistem konsinyansi. Untuk jenis barang dagangan konsinyasi dibagi menjadi dua ada konsinyasi dalam dan konsinyasi luar. Untuk konsinyasi dalam yaitu jenis barang dagangan yang memiliki jangka waktu ketahanan cukup panjang seperti jenis perkeripian, minyak wangi, sandal, minuman kemasan, handuk dan banyak lainnya sedangkan konsinyasi luar yaitu barang dagangan yang

memiliki jangka waktu ketahana cukup pendek seperti nasi goreng, nasi uduk, aneka gorengan dan banyak lainnya.

d. Manajemen yang baik

Setiap pengelolaan dalam unit usaha Kopontren Husnul Khotimah adanya satu orang yang memajemen operasional untuk mengatur, mengawasi dan mengembangkan sumber daya dan material yang dimiliki dalam setiap unit usaha. Hal ini dilakukan agar mampu mengatasi segala persoalan yang ada, dapat menyerap potensi pegawai secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas unit usaha tersebut supaya mampu menambah pemasukan dana bagi kopontren. Manajemen yang baik dapat menghasilkan unit usaha tersebut menjadi berkembang dengan berkembangnya unit usaha akan berdampak juga pada kemitraan masyarakat yang ikut bergabung dalam kegiatan kopontren.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya pelatihan kepada masyarakat

Kopontren Husnul Khotimah seharusnya dapat sering melakukan pelatihan kepada masyarakat karena masih adanya latar pendidikan masyarakat sekitar pondok pesantren yang masih kurang layak. Terhitung pada tahun 2022 kopontren hanya melakukan pelatihan satu kali kepada para masyarakat. Hal ini sangat kurang sekali sekali dimana masyarakat masih perlu ilmu dan pegetahuan baru agar masyarakat bisa menambah produktivitasnya.

b. Masih belum berani membuka usaha diluar pondok

Memang Kopontren Husnul Khotimah senantiasanya untuk memenuhi kebutuhan santri yang ada didalam pondok tetapi jika ingin melebarkan usaha diluar pondok juga sangat bagus sekali. Jika Kopontren bisa membuka usaha diluar maka makin banyaknya juga masyarakat yang akan bisa bermitra kepada kopontren. Hal ini juga semoga diharapkan para pengelola Kopontren Husnul Khotimah bisa melebarkan usahanya diluar pondok.

Kesimpulan

Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah dapat mampu mengajak para masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dimana masih ada masyarakat sekitar pondok pesantren yang masih kurang dalam segi ekonominya dengan ini Kopontren Husnul Khotimah membantu para masyarakat tersebut agar dapat meningkatkan kesejahteraannya dengan cara memberikan fasilitas simpan pinjam berupa modal usaha baik untuk membuat usaha baru maupun untuk mengembangkan usaha yang dimiliki masyarakat, memberikan wadah bagi masyarakat untuk menitipkan barang dagangan kepada unit usaha HK Mart dengan sistem bagi hasil dimana 80% keuntungan untuk masyarakat dan sisanya 20% diberikan kepada HK Mart. Menyediakan sewa kantin bagi masyarakat dengan harga sewa yang sangat murah yakni dengan harga sewa

Rp5.000.000,00 per tahun dengan rata-rata pendapatan Rp10.000.000,00 – Rp40.000.000,00 per bulan, memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat total sudah ada puluhan karyawan yang bekerja dan ratusan mitra masyarakat yang bergabung pada kopontren ini. Kesejahteraan para masyarakat dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan mengalami perubahan yang sangat baik dengan meningkatnya pendapatan ekonomi yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkucupan.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat faktor pendorong dan penghambat bagi koperasi. faktor pendorong koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni stabilitasi pemasukan dana yang baik, sasaran konsumen yang jelas, mudahnya menjalin kejasama dengan masyarakat untuk menitipkan barang dagangan serta manajemen yang baik. Adapun faktor penghambat inilah yang menjadi kendala koperasi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan masih kurangnya pelatihan yang diberikan koperasi kepada masyarakat baik tentang pelatihan pengelolaan bisnis maupun pelatihan lainnya yang dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat serta faktor penghambat lainnya yakni Kopontren Husnul Khotimah masih belum berani membuka usaha yang ia miliki diluar pondok.

Bibliografi

- Amrullah. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayyam Samalaga. *Peradaban Islam*, 1(2), 258-277.
- Burhanuddin. (2019). Program dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren. *Pengkajian koperasi dan UMKM*, 2(1), 1-18.
- Iman, A. S., Masrukin, M., C. Chusmeru, & Pangestu, S. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *Ekonomi Islam*, 3(2), 109-121.
- Mokalu, Nayoan, H., & Stampe, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Jambi. *Governance*, 1(2), 1-12.
- Purnomo, H. (2017). *Manajemen Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Bildung.
- Nusantara.Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sesria, Y., & Rachmad, M. (2021). *Ekonomi Koperasi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

e-ISSN : 2746-4873
p-ISSN : 2774-5473
Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman
Vol. 5 No. 2, Mei 2024